

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.¹

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui hubungan atau korelasi variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua variabel.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.² Dalam penelitian ini yaitu *Tazkiyat An-Nafs* (pembersihan jiwa)

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999),5.

²Ibid.,62.

2. Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.³ Dalam penelitian ini yaitu perilaku *altruistis* (menolong).

B. Populasi dan Sampel

Untuk pengambilan populasi dan sampel peneliti menentukan lokasi Penelitian di Pondok Pesantren Al-Badar Al-Utsmaniyah kepada *Jamiyah Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri. Yakni menggunakan respondent dengan uraian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos Desa Balong Jeruk, Kec. Kunjang Kab. Kediri yang berjumlah 1690 pengamal dengan klasifikasi 590 laki-laki dan 1100 perempuan.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 62..

⁴ *Ibid.*, 77.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁵ Dengan mengambil responden para pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos Desa Balong Jeruk, Kec. Kunjang Kab. Kediri

Maka peneliti akan menggunakan penelitian sampel dengan jumlah 40 orang. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto dalam buku *Manajemen Penelitian* bahwa pada umumnya subjek tiga puluh merupakan batas antara sampel kecil dan besar. Maka peneliti mengambil sampel lebih dari tiga puluh dengan kategori besar.⁶

Teknik penarikan sampel adalah dengan *random sampling* sederhana dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dengan populasi yang homogen dan tidak terlalu besar.⁷

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang diambil peneliti adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.⁸ Yakni para pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri.

⁵ Prasetyo, Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 124.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), 81.

⁸ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007), 55.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.⁹ Dalam penelitian ini responden terkait adalah para pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri.

D. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode skala atau angket. Dalam Azwar, skala merupakan instrument yang disusun untuk mengungkap sikap dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.¹⁰

Metode Skala ini yang akan digunakan untuk mendapatkan data perilaku *Taskiyat An-Nafs* dan perilaku *Altruis*. yang akan dibagikan pada pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*,114.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.*,97.

E. Insrument Penelitian

Menurut Bagong suyanto, instrument penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei.¹¹

Penelitian ini menggunakan instrument dengan menerapkan teori *tazkiyat an-nafs* dari praktik *Thariqat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* untuk variabel (X) dan peneliti menggunakan indikator yang dikutip dari Emile Durkheim dalam Skripsi Khabibah Tri Nurlaili yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.¹²

Adapun *blueprint* yang akan digunakan *Tazkiyat An-Nafs* dan *Altruis* dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 sebagai berikut:

1. Skala *Tazkiyat An-Nafs*

Dalam *Kitab Fakira ila Rahmatu Rabbah*, *Ahlu Thariqat* menyatakan ada tiga jalan untuk menuju pada Allah SWT, meliputi *Dzikir Khafi*, *Muraqabah*, Mengingat Guru/*Mursyid*.¹³

a). *Dzikir Khafi*

Adalah dzikir yang samar dalam hati yang ditujukan pada Allah, dan menghilangkan kekhawatiran dengan ingat pada Allah.

¹¹Bagong Suyanto, *Metode Penelitaian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*.,59.

¹²Khabibah Tri Nurlaili, *persepsi anak tentang perilaku altruis orang tua dan takaful dirinya studi korelasi di dusun garangan, desa garangan, kec. Wonosegoro, kab.boyolali tahun 2013*. Skripsi STAIN SALATIGA: PAI, 2013.

¹³ Ahmad Ibnu Hajar Al-Damhani, *Kitab Fakira ila Rahmatu Rabbah* (Pare: Darul Ulum Press, 1983),11.

b). *Muraqabah*

Adalah menghadirkan Allah di hati dalam semua aktifitas/tindakan dengan niat beribadah pada Allah.

c). Mengingat Guru/*Mursyid*

Mengingat, Menghadirkan, menghubungkan, mengabdikan diri pada guru/*Mursyid* yang telah memberikan tuntunan atau cara *thariqat*.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Tazkiyat An-nafs

No	Indikator	Indikator Perilaku	Bobot Aitem		Total	Bobot %
			Favourable	UnFavourable		
1	<i>Dzikir Khafi</i>	A. Dzikrullah Wajib				
		a. <i>Qodiriyah/ Lafadz Laillahaillallah</i>	3 (12,13,14)	2 (8,9)	5	11,1%
		b. <i>Naqsabandiyah/ Lafadz Allah</i>	3 (1,2,3)	2 (10,11)	5	11,1%
		B. Dzikrullah Anjuran				
		<i>Membaca istigfar dan sholawat</i>	4 (4,5,6,7)	3 (18,19,20)	7	15,6%
2	<i>Muraqabah</i>	C. Wirid				
		<i>Membaca tahmid, tahlil, dan amalan sunnah (sholat sunnah)</i>	5 (15,16,17) (44,45)	3 (24,25,26)	8	17,8%
		D. Suluk				
		<i>puasa sunnah, mengingat Allah, bersyukur, kasih sayang, mengabdikan</i>	7 (21,22,23) (37,38,39,40)	3 (30,31,32)	10	22,2%
3	Mengingat Guru/ <i>Mursyid</i>	E. Rabithah dan washilah				
		<i>Mengingat guru, dan taat pada guru</i>	6 (27,28,29) (41,42,43)	4 (33,34,35,36)	10	22,2%
Total			28	17	45	100%

2. Skala *Altruis*

Altruis dari bahasa Inggris dan Latin *alter* (lain, yang lain) kata ini diangkat oleh Auguste Comte filsuf Perancis, istilah ini mengisyaratkan penghargaan dan perhatian terhadap kepentingan orang lain bahkan terhadap pengorbanan kepentingan pribadi.¹⁴ Menurut Emile Durkheim dalam Khabibah, menyatakan bahwa indikator perilaku *altruis* meliputi:

1. Rela Berkorban
2. Tidak Egois
3. Tidak Tegaan
4. Tidak Sombong
5. Keinginan Membantu
6. Empati
7. Rela dan Siap Bertindak
8. Kasih sayang¹⁵

Tabel 3.2
Blue Print Skala *Altruis*

No	Indikator	Indikator perilaku	BobotAitem		Total	Bobot
			Faforebel	Un-faforebel		
1	Rela berkorban	Memberikan waktu, energi, dan uang untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan/ tanpa pamrih	4 (1,2,3,4)	4 (11,12,13,14)	8	16%

¹⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 44.

¹⁵ Khabibah Tri Nurlaili, *persepsi anak tentang perilaku altruis orang tua dan takaful dirinya studi korelasi di dusun garangan, desa garangan, kec. Wonosegoro, kab. Boyolali tahun 2013* (STAIN SALATIGA: PAI, 2013), 23.

2	Tidak egois	Tidak untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri melainkan untuk kesejahteraan orang lain	3 (21,22,23)	3 (5,6,7)	6	12%
3	Tidak tegaan	adanya perasaan kasihan/iba pada oranglain yang dalam	3 (37,38,39)	3 (8,9,10)	6	12%
4	Tidak sombong	perasaan rendah hati, tak menampakkan kelebihan diri, tidak ingin dipuji	3 (15,16,17)	3 (31,32,33)	6	12%
5	Keinginan membantu	perasaan ingin ikut serta menolong oranglain dengan tulus	3 (42,43,44)	3 (34,35,36)	6	12%
6	Empati	empati, kita tidak berfokus terlalu banyak kepada tekanan yang kita rasakan sendiri, melainkan berfokus kepada mereka yang mengalami penderitaan	3 (28,29,30)	2 (40,41)	5	10%
7	Rela dan siap bertindak	langsung membantu (sensitif) terhadap permasalahan orang lain	2 (49,50)	3 (18,19,20)	5	10%
8	Kasih sayang	menciptakan hubungan yang harmonis, dapat menciptakan kerjasama yang baik diantara sesama manusia	4 (24,25,26,27)	4 (45,46,47,48)	8	16%
Total			25	25	50	100%

Model skala sikap yang dipakai dalam penelitian ini adalah model likert yakni skala sikap yang yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala ini berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan tentang objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *un-favorable* (tidak mendukung objek sikap).¹⁶

Sebelum digunakan, skala likert telah dimodifikasi terlebih dahulu, alternatif jawaban yang semula lima menjadi empat alternatif jawaban dengan tidak mencantumkan alternatif jawaban Kadang-Kadang (KK), untuk menghindari *undecided*, yang berarti mempunyai arti ganda atau belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Menurut konsep aslinya bisa diartikan netral atau ragu-ragu.¹⁷

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavoureble
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 97-98.

¹⁷ Atik Amiroh, *Hubungan antara Altruisme dan Empatu guru terhadap peserta didik dengan Motivasi Mengajar Guru SLB se Kota Kediri Motivasi Mengajar Guru SLB se Kota Kediri (Skripsi STAIN KEDIRI: PAI, 2013)*, 68-69.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁸ Menurut Suharsini Arikunto, analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan dipresentasikan dengan menggunakan metode statistik.¹⁹

Analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan rumus statistik, untuk menganalisis hubungan *Tazkiyat An-Nafs* dengan perilaku *Altruis*. teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang shahih atau valid mempunyai validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas rendah.²⁰ Cronbach dalam azwar mengatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu penelitian.²¹

¹⁸ Ahmad Subakir, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (KEDIRI: STAIN Kediri, 2011), 64.

¹⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 40.

²⁰ Ibid., 168

²¹ Saifudin azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 103.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung kecermatan pengukuran. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reabilitasnya²². Koefisien reabilitas akan di ketahui dengan menggunakan rumus alfa sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{s^2 X} \right)$$

α = Koefisien reabilitas *Alpha*

k = Jumlah Aitem

$s^2 j$ = Variant Respondent

$s^2 X$ = Jumlah Variant skor total²³

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitaian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memilki distribusi normal. Dengan ketentuan jika Sig > 0,05 makan data berdistribusi normal, jika sig

²² Saifudin azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* .,83

²³ Saifudin azwar, *Reabilitas & Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 78.

< 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.²⁴

4. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel *tazkiyat an-nafs* mempunyai hubungan yang linear atau tidak linier dengan variabel *altruis*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁵

5. Uji hubungan Product Moment Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dapat dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

XY : Produk dari X dikali Y

X : Variabel Skor 1

²⁴ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008).45

²⁵ Ibid., 48-54.

Y : Variabel Skor 2

N : Jumlah Responden²⁶

Untuk melakukan perhitungan diatas peneliti menggunakan batuan formulasi korelasi *product moment*, *SPSS (statistical product an service solution) 16.00 for windows*

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Subyek penelitian

Penelitian dilaksanakan di masjid Jami' Ringinsari. Dengan responden pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* dari Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad tanggal 10-11 Oktober 2015. Dengan karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data responden

No	Umur	Frekuensi	Presentasi
1.	< 50 tahun	19 Pengamal	47,5%
2.	> 51 tahun	21 Pengamal	52,5%
Jumlah		40 Pengamal	100%

2. Pengujian Skala

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yakni: data yang telah diujikan sekaligus dipergunakan sebagai bahan penelitian.

²⁶Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi baru*,225.

Pengumpulan data dengan membagikan skala/alat ukur pada 40 respondent yang hari pertama dimulai dari pukul 16.00 WIB sampai selesai pukul 20.30 WIB dan hari ke dua 15.00-19.30 (di masjid Jami' Ringinsari saat kegiatan khususiyah thariqat). Proses penyebaran skala dilakukan sendiri oleh peneliti. Sehingga dalam proses pengambilan data peneliti dapat memantau responden secara langsung.

3. Pengolahan dan analisis data

Proses pengolahan data dimulai dengan melakukan *editing* yang dikerjakan meliputi: lengkap tidaknya koesioner yang akan disisi, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban, dan keseragaman kesatuan data. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya. *Analisis data*, yaitu tiga tahap (1) pengolahan data, (2) pengorganisasian data, (3) penemuan hasil.²⁷ Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.00 *for windows*.

4. Perhitungan validitas dan reliabilitas

a) Uji validitas

Cronbach dalam azwar mengatakan bahwa koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu penelitian.²⁸

²⁷ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, 56-57.

²⁸ Saifudin azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 103.

Skala diuji cobakan terpakai kepada 40 responden. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan kriteria 0,264 berdasarkan tabel r dengan sig. 5%. Maka hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X (*Tazkiyat An-Nafs*)

No	pernyataaan	R tabel	R hitung	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,264	0.107	Gugur
2	Pernyataan 2	0,264	0.312	Tidak Gugur
3	Pernyataan 3	0,264	0.331	Tidak Gugur
4	Pernyataan 4	0,264	0.380	Tidak Gugur
5	Pernyataan 5	0,264	0.443	Tidak Gugur
6	Pernyataan 6	0,264	0.304	Tidak Gugur
7	Pernyataan 7	0,264	0.428	Tidak Gugur
8	Pernyataan 8	0,264	0.065	Gugur
9	Pernyataan 9	0,264	0.307	Tidak Gugur
10	Pernyataan 10	0,264	0.082	Gugur
11	Pernyataan 11	0,264	0.399	Tidak Gugur
12	Pernyataan 12	0,264	0.099	Gugur
13	Pernyataan 13	0,264	0.508	Tidak Gugur
14	Pernyataan 14	0,264	0.585	Tidak Gugur
15	Pernyataan 15	0,264	0.250	Gugur
16	Pernyataan 16	0,264	0.338	Tidak Gugur
17	Pernyataan 17	0,264	0.457	Tidak Gugur
18	Pernyataan 18	0,264	0.411	Tidak Gugur
19	Pernyataan 19	0,264	0.460	Tidak Gugur

20	Pernyataan 20	0,264	0.331	Tidak Gugur
21	Pernyataan 21	0,264	0.157	Gugur
22	Pernyataan 22	0,264	0.329	Tidak Gugur
23	Pernyataan 23	0,264	-0.485	Gugur
24	Pernyataan 24	0,264	0.333	Tidak Gugur
25	Pernyataan 25	0,264	0.205	Gugur
26	Pernyataan 26	0,264	0.175	Gugur
27	Pernyataan 27	0,264	0.184	Gugur
28	Pernyataan 28	0,264	0.194	Gugur
29	Pernyataan 29	0,264	0.255	Gugur
30	Pernyataan 30	0,264	0.197	Gugur
31	Pernyataan 31	0,264	0.297	Tidak Gugur
32	Pernyataan 32	0,264	0.365	Tidak Gugur
33	Pernyataan 33	0,264	0.456	Tidak Gugur
34	Pernyataan 34	0,264	0.501	Tidak Gugur
35	Pernyataan 35	0,264	0.432	Tidak Gugur
36	Pernyataan 36	0,264	0.306	Tidak Gugur
37	Pernyataan 37	0,264	-0.073	Gugur
38	Pernyataan 38	0,264	0.105	Gugur
39	Pernyataan 39	0,264	0.442	Tidak Gugur
40	Pernyataan 40	0,264	0.360	Tidak Gugur
41	Pernyataan 41	0,264	0.090	Gugur
42	Pernyataan 42	0,264	0.403	Tidak Gugur
43	Pernyataan 43	0,264	0.323	Tidak Gugur
44	Pernyataan 44	0,264	0.212	Gugur
45	Pernyataan 45	0,264	0.317	Tidak Gugur

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Y (*Altruis*)

No	pernyataaan	R tabel	R hitung	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,264	0.198	Gugur
2	Pernyataan 2	0,264	-0.343	Gugur
3	Pernyataan 3	0,264	0.111	Gugur
4	Pernyataan 4	0,264	0.527	Tidak Gugur
5	Pernyataan 5	0,264	0.252	Gugur
6	Pernyataan 6	0,264	0.168	Gugur
7	Pernyataan 7	0,264	0.369	Tidak Gugur
8	Pernyataan 8	0,264	-0.059	Gugur
9	Pernyataan 9	0,264	0.437	Tidak Gugur
10	Pernyataan 10	0,264	0.455	Tidak Gugur
11	Pernyataan 11	0,264	0.186	Gugur
12	Pernyataan 12	0,264	0.715	Tidak Gugur
13	Pernyataan 13	0,264	0.566	Tidak Gugur
14	Pernyataan 14	0,264	0.499	Tidak Gugur
15	Pernyataan 15	0,264	0.124	Gugur
16	Pernyataan 16	0,264	-0.066	Gugur
17	Pernyataan 17	0,264	0.055	Gugur
18	Pernyataan 18	0,264	0.483	Tidak Gugur
19	Pernyataan 19	0,264	0.658	Tidak Gugur
20	Pernyataan 20	0,264	0.487	Tidak Gugur
21	Pernyataan 21	0,264	0.321	Tidak Gugur
22	Pernyataan 22	0,264	0.322	Tidak Gugur
23	Pernyataan 23	0,264	0.335	Tidak Gugur
24	Pernyataan 24	0,264	0.462	Tidak Gugur

25	Pernyataan 25	0,264	0.334	Tidak Gugur
26	Pernyataan 26	0,264	0.347	Tidak Gugur
27	Pernyataan 27	0,264	0.335	Tidak Gugur
28	Pernyataan 28	0,264	0.408	Tidak Gugur
29	Pernyataan 29	0,264	0.580	Tidak Gugur
30	Pernyataan 30	0,264	0.144	Gugur
31	Pernyataan 31	0,264	0.350	Tidak Gugur
32	Pernyataan 32	0,264	0.563	Tidak Gugur
33	Pernyataan 33	0,264	0.170	Gugur
34	Pernyataan 34	0,264	0.478	Tidak Gugur
35	Pernyataan 35	0,264	0.311	Tidak Gugur
36	Pernyataan 36	0,264	0.337	Tidak Gugur
37	Pernyataan 37	0,264	0.386	Tidak Gugur
38	Pernyataan 38	0,264	0.292	Tidak Gugur
39	Pernyataan 39	0,264	0.000	Gugur
40	Pernyataan 40	0,264	0.413	Tidak Gugur
41	Pernyataan 41	0,264	0.601	Tidak Gugur
42	Pernyataan 42	0,264	0.380	Tidak Gugur
43	Pernyataan 43	0,264	0.583	Tidak Gugur
44	Pernyataan 44	0,264	0.513	Tidak Gugur
45	Pernyataan 45	0,264	0.328	Tidak Gugur
46	Pernyataan 46	0,264	0.605	Tidak Gugur
47	Pernyataan 47	0,264	0.490	Tidak Gugur
48	Pernyataan 48	0,264	0.287	Tidak Gugur
49	Pernyataan 49	0,264	0.603	Tidak Gugur
50	Pernyataan 50	0,264	0.540	Tidak Gugur

Setelah dilakukan uji validitas untuk mengetahui aitem yang valid maka keterwakilan aitem dalam setiap indikator harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Berikut ini penjelasan tentang aitem pada setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Skala *Tazkiyat An-Nafs*

No	Indikator	Indikator Perilaku	Bebot Aitem		Total	Bobot %
			Favourable	UnFavourable		
1	Dzikir Khafi	A. Dzkrullah Wajib				
		c. <i>Qodiriyah/ Lafadz Laillahailallah</i>	2 (13,14)	1 (9)	3	10,7%
		d. <i>Naqsabandiyah/ Lafadz Allah</i>	2 (2,3)	1 (11)	3	10,7%
		B. Dzkrullah Anjuran				
		Membaca istigfar dan sholawat	4 (4,5,6,7)	3 (18,19,20)	7	25%
2	Muraqabah	C. Wirid				
		Membaca tahmid, tahlil, dan amalan sunnah (sholat sunnah)	3 (16,17) (45)	1 (24)	4	14,3%
		D. Suluk				
		puasa sunnah, mengingat Allah, bersyukur, kasih sayang, mengabdikan	3 (22) (39,40)	2 (31,32)	5	17,9%
3	Mengingat Guru/ Mursyid	E. Rabithah dan washilah				
		Mengingat guru, dan taat pada guru	2 (42,43)	4 (33,34,35,36)	6	21,4%
		Total	16	12	28	100%

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Skala *Altruis*

No	Indikator	Indikator perilaku	BobotAitem		Total	Bobot
			Faforebel	Un-faforebel		
1	<i>Rela berkorban</i>	<i>Memberikan waktu, energi, dan uang untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan/ tanpa pamrih</i>	1 (4)	3 (12,13,14)	4	10,8 %
2	<i>Tidak egois</i>	<i>Tidak untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri melainkan untuk kesejahteraan orang lain</i>	3 (21,22,23)	1 (7)	4	10,8 %
3	<i>Tidak tegaan</i>	<i>adanya perasaan kasihan/iba pada oranglain yang dalam</i>	2 (37,38)	2 (9,10)	4	10,8 %
4	<i>Tidak sombong</i>	<i>perasaan rendah hati, tak menampakkan kelebihan diri, tidak ingin dipuji</i>	0	2 (31,32)	2	5,4%
5	<i>Keinginan membantu</i>	<i>perasaan ingin ikut serta menolong oranglain dengan tulus</i>	3 (42,43,44)	3 (34,35,36)	6	16,2 %
6	<i>Empati</i>	<i>empati, kita tidak berfokus terlalu banyak kepada tekanan yang kita rasakan sendiri, melainkan berfokus kepada mereka yang mengalami penderitaan</i>	2 (28,29)	2 (40,41)	4	10,8 %

7	<i>Rela dan siap bertindak</i>	<i>langsung membantu (sensitif terhadap permasalahan orang lain</i>	2 (49,50)	3 (18,19,20)	5	13,6 %
8	<i>Kasih sayang</i>	<i>menciptakan hubungan yang harmonis, dapat menciptakan kerjasama yang baik diantara sesama manusia</i>	4 (24,25,26,27)	4 (45,46,47,48)	8	21,6 %
Total			17	20	37	100%

Berdasarkan hasil uji validitas skala *tazkiyat an-nafs* dengan total aitem empat puluh lima (45), diperoleh hasil dua puluh delapan (28) valid dan tujuh belas (17) gugur. Sedangkan untuk skala *altruis* dengan total aitem lima puluh (50), diperoleh hasil tiga puluh tujuh (37) valid dan tiga belas (13) gugur. Maka dari total aitem sembilan puluh lima (95), yang dapat digunakan enam puluh lima (65) aitem.

b) Uji reliabilitas

Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reabilitasnya²⁹. Berikut rangkuman uji reliabilitas dalam bentuk tabel 3.9 seperti berikut:

²⁹ Saifudin azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* .,83

Reliability Statistics Tazkiyat

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	45

Reliability Statistics Altruis

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	50

Tabel 3.9
Data Koefisien Reliabilitas

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kategori
<i>Tazkiyat An-Nafs</i>	0,800	Reliabel
<i>Altruis</i>	0,872	Reliabel